

**PERANCANGAN INTERIOR
RUMAH TINGGAL BERFASAD NEOCLASSIC
BUMI KLANGENAN, TANGERANG**

**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN/PERANCANGAN
KARYA DESAIN**



Oleh :
Ganesha Puspa Nabila
NIM 1211881023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**PERANCANGAN INTERIOR
RUMAH TINGGAL BERFASAD NEOCLASSIC
BUMI KLANGENAN, TANGERANG**

**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN/PERANCANGAN
KARYA DESAIN**

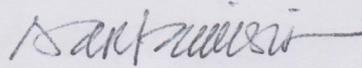


**Ganesha Puspa Nabila
NIM 1211881023**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Desain Interior
2017

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :
**PERANCANGAN INTERIOR RUMAH TINGGAL BERFASAD NEOCLASSIC BUMI
KLANGENAN TANGERANG**, diajukan oleh Ganesha Puspa Nabila, NIM 1211881023,
Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal **19 Januari 2017**.

Pembimbing I



Ir. Hartiningsih, MT.

NIP 19520831 199102 2 001

Pembimbing II



Drs. Tata Tjandrasat A.

NIP 19560604 198601 1 001

Cognate I



Bambang Pramono, S.Sn., MA.

NIP 19730830 200501 1 001

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP 19770315 200212 1 005

Mengetahui

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Januari 2017



Ganesha Puspa Nabila

NIM 1211881023



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa serta rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala hidayah dan karunia-Nya
2. Yth. Ibu Ir. Hartiningsih, MT dan bapak Drs. Tata Tjandrasat selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan, kritikan serta semangat bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
3. Yth. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A. selaku Dosen Wali atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan.
4. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., M.T. selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
5. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Desain Interior yang telah memberikan bimbingan moral serta tak lelah mendorong penulis untuk selalu berkarya selama ini dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini dan selama menempuh perjalanan perkuliahan selama 4 tahun ini.
7. IAP Architect untuk support dan komunikasi selama perancangan proyek ini.
8. Kedua orang tua tercinta, terima kasih untuk segala waktu dan memori yang tak akan pernah terganti, doa-doa yang tak pernah terhenti, dan harapan yang semoga tercapai, canda dan tawa yang menyembuhkan lara. Serta kedua adik tersayang atas pelukan hangat penghapus air mata.

9. Teman-teman seperjalanan Yokers, Agi S, Kukuh Aji, Galih A, A. Dicky, Nur Ayasy, Annisa A, Fauziah C, Bq. Rinda, Anggita K, Afifah D., untuk setiap tawa, tangis dan pelukan hangat di sela-sela rapatnya waktu antara kuliah dan gossip selama 4 tahun ini. Semoga tawa kita tak akan berhenti dan terus berlanjut meski setelah dipindahkannya pita toga nanti.
10. Teman kos Bu Nuri, Sinta Wulandari dan Baiq Rinda Loli Indora atas ketersediaannya menemani santap mie instan di malam buta dan hari-hari panjang penuh tawa selama ini.
11. *My dearest unbiological sisters*, Baiq Rinda Loli Indora, Annisa Amalia, Nur Ayasy, Fauziah Citra, Anggita Kartikasari dan Hestrini Putri untuk waktu dan hati mendengarkan setiap keluhan selama penulisan dan penyelesaian Tugas Akhir Karya Desain ini. Jasa kalian tak akan pernah terlupakan.
12. Bagus Aji, Zacky Isma, Oni Krisna, Devy Anggoro, Hogi Tetra, M. Hojali, Hafiza Aji dan teman teman kontrakan Orange yang telah menemani dan membantu selama proses yang panjang melelahkan namun selalu diselingi tawa ini. Sungguh kalianlah penjelmaan dari arti malaikat sesungguhnya.
13. Teman teman INDIS12 atas seluruh kenangan selama ini.
14. Serta semua pihak yang turut membantu dan memotivasi saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, masukan berupa kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis

Ganesha Puspa Nabila

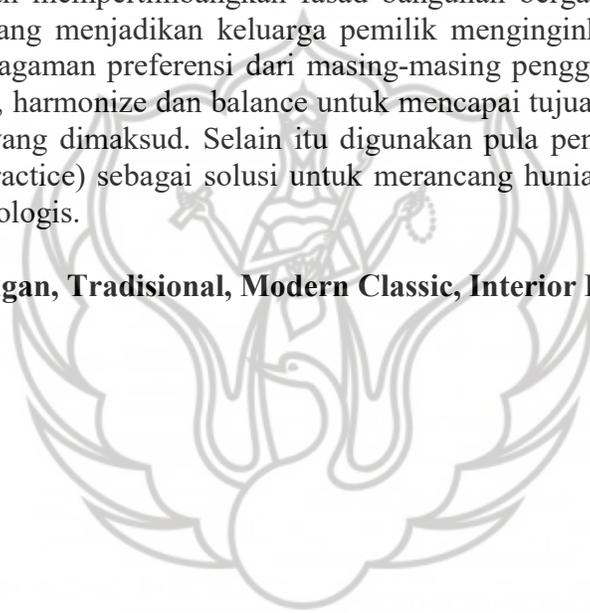
ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR RUMAH TINGGAL BERFASAD NEOCLASSIC, BUMI KLANGENAN, TANGERANG

Ganesha Puspa Nabila

Bumi Klangeran Residence adalah proyek perancangan interior rumah tinggal yang berlokasi di Tangerang, Banten. Pemilik proyek ini memiliki latar belakang budaya yang berbeda dan menginginkan terwujudnya sebuah hunian yang mampu melambungkan keharmonisan dua budaya yang berbeda serta menyatukan berbagai aspek interior yang dapat mewakili masing-masing dari inti filosofis kedua budaya yaitu budaya Jawa Timur dan Sunda Banten tanpa kesan kuno tradisional dengan mempertimbangkan fasad bangunan bergaya Neoclassic. Selain itu latar belakang profesi yang menjadikan keluarga pemilik menginginkan suasana hunian yang dapat menyatukan keberagaman preferensi dari masing-masing pengguna ruang. Menggunakan langkah combine, fusion, harmonize dan balance untuk mencapai tujuan yang diinginkan hingga dapat mencapai tujuan yang dimaksud. Selain itu digunakan pula penerapan pola pikir prinsip EBP (Evidence-based Practice) sebagai solusi untuk merancang hunian yang memenuhi fungsi secara fisik maupun psikologis.

Kata kunci: Penggabungan, Tradisional, Modern Classic, Interior Design, EBP.



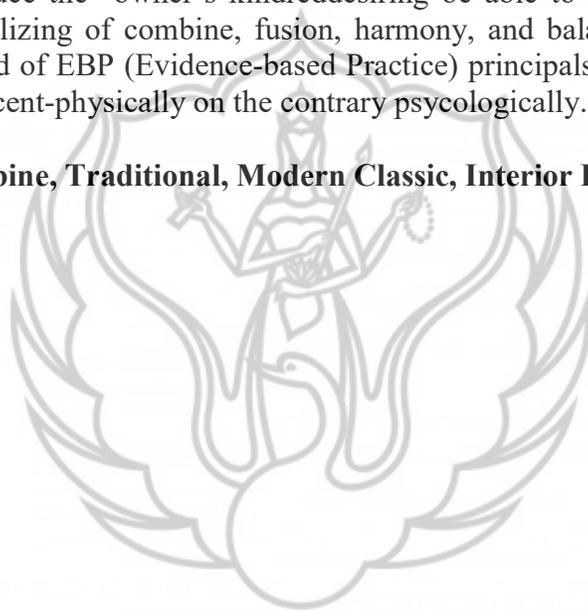
ABSTRACT

PERANCANGAN INTERIOR RUMAH TINGGAL BERFASAD NEOCLASSIC, BUMI KLANGENAN, TANGERANG

Ganesha Puspa Nabila

Bumi Klängenan Residence is a residential interior project which located in Tangerang, Banten. The owner of the project have a different cultural background and desire the symbolic of harmony of two difference cultures along incurring unity of interior aspects which have ability to deputize both essence of phylosophy i.e. East Java and Sunda Banten without outmoded traditional impression by considering the Neoclassic House Facade in the house. Furthermore, different profecies conduce the owner's kindreddesiring be able to unite various preferences from each occupant. Utilizing of combine, fusion, harmony, and balance to achieve desirable intention. Moreover, used of EBP (Evidence-based Practice) principals as the solution to design functional house with decent-physically on the contrary pscologically.

Keyword : Combine, Traditional, Modern Classic, Interior Design, EBP.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG.....	1
BAB II LANDASAN PERANCANGAN	
A. DESKRIPSI PROYEK	
1. Tujuan Perancangan.....	3
2. Sasaran Perancangan.....	3
3. Data Lapangan	
A. Data Fisik.....	3
1) Data Proyek	3
2) Foto Lokasi.....	4
3) Fasad Bangunan	5
4) Denah, Tampak dan Potongan Bangunan	7
5) Aspek Arsitektural.....	11
B. Data Nonfisik.....	12
1) Identitas Pengguna Ruang	12
2) Keinginan Klien.....	12
3) Lingkup Perancangan.....	12
4) Fungsi dan Pengguna Ruang	13
5) Organisasi dan Hubungan Antar Ruang.....	14
B. PROGRAM PERANCANGAN	
1. Daftar Kebutuhan Klien.....	14
2. Data Literatur.....	18
a. Pola Pikir Perancangan	18
b. Prinsip Perancangan	21
i. Prinsip Rumah Jawa.....	21
ii. Prinsip Rumah Sunda.....	22
iii. Prinsip Interior Rumah Tradisional Jawa dan Sunda	24
iv. Bumi Klungenan.....	24

c. Arsitektur Neoklasik	24
d. Standarisasi Kenyamanan Pemakai Ruang	26
i. Temperatur Udara.....	26
ii. <i>Relative Humidity</i> (Kelembapan Relatif).....	27
iii. Pergerakan Udara	27
iv. Kontrol Suara dan Kebisingan.....	27
v. Ventilasi Udara.....	28
vi. Radiasi Termal dan Suhu Area Sekitar.....	29
e. Standarisasi Perancangan Ruang	29
i. Sirkulasi	29
ii. Pencahayaan.....	30
iii. Antropometri.....	32
iv. Psikologi dan Kehidupan Sosial.....	33
3. Cakupan dan Arah Tugas.....	34

BAB III PERMASALAHAN PERANCANGAN

A. Pembentukan Karakter Ruang dan Elemen Desain	35
B. Identifikasi Permasalahan Ruang	36
1. Living Room	36
2. Dining Room & Pantry.....	36
3. Master Bedroom.....	36
4. Boy Bedroom.....	37
5. Girl Bedroom	37
6. Guest Living Room.....	37
7. Guest Bedroom.....	38

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Perancangan	39
1. Material.....	39
2. Skema Warna.....	44
B. Konsep Program Perancangan Ruang	45
1. Tema dan Konsep Perancangan	45
2. Tema dan Konsep Perancangan Berdasarkan Ruang	48
1) Living Room	48
2) Dining Room & Pantry	49
3) Master Bedroom.....	50
4) Boy Bedroom.....	51
5) Girl Bedroom.....	52
C. Konsep Program Perancangan Ruang	53

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan.....	54
2. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	57
1. Lembar Asistensi	
2. Katalog Pameran	
3. Poster Pameran	
4. Konsep Grafis	
5. Axonometri	
6. RAB	
7. Gambar Kerja	



DAFTAR TABEL

Tabel : 2.1. Tabel Fungsi Ruang dan Pengguna Ruang	13
Tabel : 2.2. Tabel Daftar Kebutuhan Ruang	14
Tabel : 2.3. Tabel Daftar Kepadatan Ruang	16
Tabel : 2.4. Tabel Daftar Kebutuhan Iluminasi Berdasarkan Visual	31
Tabel : 2.5. Tabel Daftar Kebutuhan Iluminasi Berdasarkan Ruang	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar : 2.1. Foto Lokasi, Proyek Rumah Bumi Klagenan, Tangerang	4
Gambar : 2.2. Foto Lokasi, Proyek Rumah Bumi Klagenan, Tangerang	4
Gambar : 2.3. Fasad Bangunan Tampak Depan	5
Gambar : 2.4. Fasad Bangunan Tampak Depan	5
Gambar : 2.5. Fasad Bangunan Tampak Belakang	6
Gambar : 2.6. Fasad Bangunan Tampak Belakang	6
Gambar : 2.7. Site Plan	7
Gambar : 2.8. Denah Bangunan	8
Gambar : 2.9. Denah Bangunan Garasi, Kamar Tidur Tamu, Ruang Tamu, Service Area	8
Gambar : 2.10. Denah Bangunan Kamar Tidur, Ruang Makan, Pantry dan Ruang Keluarga	9
Gambar : 2.11. Tampak Depan	9
Gambar : 2.12. Tampak Samping A	10
Gambar : 2.13. Tampak Samping B	10
Gambar : 2.14. Tampak Belakang	10
Gambar : 2.15. Potongan A-A	11
Gambar : 2.16. Potongan B-B	11
Gambar : 2.17. Bagan Pola Pikir Perancangan	19
Gambar : 2.18. Arsitektur Neoklasik	23
Gambar : 2.19. Pola Lantai Marmer dengan Plester yang Diberi Warna	24
Gambar : 2.20. “Wall Pattern Treatment” dan Panel Kayu Neoklasik	24
Gambar : 2.21. Ruang Sarapan di dalam rumah <i>Sir John Soane</i> di <i>Lincoln’s Inn Fields</i> ,.....	25
Gambar : 2.22. Contoh Jendela Neoclassic pada Bangunan Perancis	25
Gambar : 2.23. “ <i>A Brighton Door</i> ” (1810), Ornamen Neoclassic	25
Gambar : 2.24. Tangga Neoclassic	25
Gambar : 2.25. <i>Chandelier</i> Neoclassic	25
Gambar : 2.26. Perhitungan Jumlah Lumener Pada Ruang	32
Gambar : 4.1. Material Marmer untuk Penutup Lantai	40
Gambar : 4.2. Material Marmer untuk Penutup Lantai	40
Gambar : 4.3. Material Hardwood untuk Penutup Lantai.....	41
Gambar : 4.4. Material Wood Panel untuk Penutup Dinding	42
Gambar : 4.5. Material Gypsum untuk Penutup Plafon	43
Gambar : 4.6. Material Metal Sheet Sebagai Elemen Estetis	43
Gambar : 4.7. Skema Warna Coastal	44
Gambar : 4.8. Konsep Grafis	45
Gambar : 4.9. Pembagian Area Pada Kamar Tidur Anak.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul

**PERANCANGAN INTERIOR RUMAH TINGGAL BERFASAD NEOCLASSIC
BUMI KLANGENAN, TANGERANG**

B. Latar Belakang Masalah

Rumah adalah adalah suatu bangunan yang dijadikan tempat tinggal dalam jangka waktu tertentu menurut Wikipedia bahasa Indonesia atau bangunan tempat tinggal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Namun disamping sebuah bangunan tempat tinggal, rumah juga memiliki makna mendalam beserta filosofis nya, seperti yang dikutip dari artikel online di Kompas.com yang menyebutkan bahwa rumah adalah tempat kembali setelah seharian letih beraktivitas, adalah tempat istirahat yang nyaman. Rumah adalah sebuah tempat yang nyaman untuk berkumpul bersama keluarga. Rumah juga tempat mencipta, menyimpan dan mengingat kenangan, adalah tempat ternyaman untuk melepas lelah. Rumah merupakan tempat transit sejenak dan sebuah pelindung dari terik surya dan hujan. Rumah adalah investasi yang harus dimiliki setiap orang.

Sedangkan menurut Gaston Bachelard seorang filsuf sains dan fenomenologi dalam *Leach, ed Rethinking Architecture* menyebutkan bahwa untuk memahami rumah, kita harus melampaui deskripsi belaka dan melampaui batasan konsep realis (*Cartesian*). Kita perlu memasuki dunia lamunan dimana ‘memori dan imajinasi tetap terkait’. Dimana kenangan pribadi yang menjadikan rumah sebagai ‘*a home*’ atau omah.

Sebagai tempat di mana memori dibangun, maka rumah tidak bisa dipisahkan dengan pribadi dari pengguna yang memiliki budaya yang melatarbelakangi setiap personality individu. Maka dalam karya tugas akhir ini banyak hal yang berkaitan erat sekaligus menjadi elemen penting untuk mengembangkan perancangan interior rumah tinggal yang mengangkat unsur budaya Jawa dan Sunda yang telah di generalisasikan namun masih berkaitan dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tiap-tiap budaya yang pada umumnya merupakan ungkapan dari hakikat penghayatan terhadap kehidupan. Dalam konteks tersebut budaya Jawa maupun Sunda tidak menganggap rumah hanya sebagai bangunan tempat tinggal, namun juga sebagai tempat membangun religi setiap penghuninya.

Proyek Bumi Klungenan merupakan proyek rumah tinggal yang digagas oleh pemilik rumah yaitu Bapak Anggun dan Ibu Titin yang berlokasi di Tangerang, Banten. Kedua pemilik memiliki latar belakang budaya yang berbeda yaitu Jawa dan Sunda, dan menginginkan tercapainya keselarasan yang diciptakan melalui perancangan interior rumah tinggal mereka. Jika ditelaah dari namanya sendiri, Bumi merupakan rumah dalam bahasa Sunda sedangkan Klungenan memiliki arti kesayangan dalam bahasa Jawa. Masing masing mewakili unsur budaya yang berbeda dan menjadi symbol keharmonisan dari perpaduan kedua budaya.

Dalam merealisasikan keinginan klien untuk menciptakan hunian yang melambangkan keharmonisan dua budaya berbeda serta menyatukan segala aspek salah satunya adalah membuat perancangan interior yang mewakili masing-masing dari inti filosofis kedua budaya namun tidak bertabrakan dengan fasad bangunan yang bergaya Neoclassic, yang diimplementasikan kedalam hubungan antar ruang, elemen pementuk ruang, furniture, aksesoris, dan elemen estetis serta tata kondisional ruang sesuai standar literature. Serta tetap menjamin fungsionalitas ruang yang mampu mewedahi semua aktivitas pengguna ruang dengan menciptakan hunian yang dapat menstimulasi terbangunnya kenangan dan suasana kekeluargaan yang nyaman menciptakan *ambience* yang memberikan kesan hangat serta tempat untuk selalu kembali dan pulang dengan menerapkan prinsip *Evidence-based Practice* (EBP) pada aspek-aspek elemen pembentuk ruang, maupun konsep bentuk, material dan warna dalam interior rumah tinggal Bumi Klungenan.